



## **LAPORAN KEGIATAN**

**FORUM GROUP DISCUSSION (FGD) MONITORING  
DAN EVALUASI PELAKSANAAN PEMBANGUNAN  
FISIK DILINGKUNGAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
2021**

**PANITIA PELAKSANA**  
**KEGIATAN FORUM GROUP DISCUSSION (FGD)**  
**MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PEMBANGUNAN FISIK**  
**DILINGKUNGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**TAHUN 2021**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp. (0736) 51171-51172

---

Nomor : Istimewa  
Lamp : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Laporan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021**

Bengkulu, 3 September 2021

Kepada Yth,

**Bapak Plt. Rektor IAIN Bengkulu**

di-

Bengkulu

*Assalamu'alaikum wr.wb*

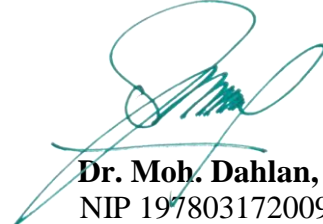
Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa selalu mendapatkan rahmat dan taufiq dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021, maka dengan ini kami Panitia Pelaksana melaporkan hasil kegiatan tersebut sebagaimana terdapat pada lampiran.

Demikian surat laporan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Ketua Panitia



**Dr. Moh. Dahlan, M.Ag**  
NIP 197803172009121007

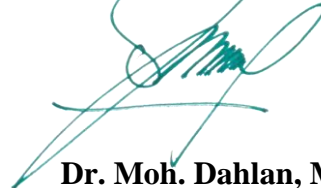
## **Kata Pengantar**

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan kekuatan dan Inayah-Nya kepada semua hambahnya. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai uswah bagi seluruh alam semesta.

Tindakan preventif merupakan upaya komprehensif dalam menanggulangi dan menekan tingginya angka korupsi di Indonesia. Selain daripada itu tindakan pencegahan melalui peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang ketentuan perundang-undangan, tindak pidana korupsi dan bahayanya bagi pembangunan dan kesejahteraan rakyat, akan memacu tingkat penyerapan anggaran yang pada akhirnya mendorong percepatan pelaksanaan pembangunan yang tepat sasaran sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Hadirnya TP4D dalam memberikan penerangan, pendampingan dan pendapat hukum dalam penyelenggaraan proyek pembangunan juga dimaksudkan untuk menghilangkan kekhawatiran aparat pemerintahan khususnya pejabat publik dalam menentukan dan mengeluarkan kebijakan/keputusan atau tindakan lain yang bersinggungan dengan percepatan pelaksanaan pembangunan. Dengan demikian stigma kebijakan pejabat publik telah dikriminalisasi dapat dihindari bila masing-masing pihak baik kejaksaan tinggi Bengkulu dan Pejabat publik dapat bersinergi berdasarkan tugas dan fungsinya masing-masing. Maka untuk mewujudkan sistem pembangunan fisik untuk gedung FTT, Gedung Ibadah Kemasyarakatan, dan Pelapis tanah yang transparan dan akuntabel di lingkungan IAIN Bengkulu, maka IAIN Bengkulu telah melaksanakan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 sehingga diharapkan nantinya kan membuat IAIN Bengkulu mampu menjalankan tri dharma perguruan tinggi dengan baik.

Demikian laporan ini, disampaikan mudah-mudahan menjadi bahan evaluasi dalam mengadakan kegiatan yang akan datang. Kegiatan ini menjadi penting untuk dilaksanakan karena kegiatan ini dapat menunjang kebutuhan riil dosen, karyawan dan mahasiswa terutama para pimpinan dalam membangun lembaga IAIN Bengkulu yang lebih baik.

Bengkulu, 3 September 2021  
Ketua Panitia



**Dr. Moh. Dahlan, M.Ag**  
NIP 197803172009121007

## **Eksecutive Summary**

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan Inayah-Nya kepada semua hambahnya. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai uswah bagi seluruh alam semesta.

Berikut ringkasan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2020 yang berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 0702 tanggal 31 Agustus 2021. Pembiayaan kegiatan ini bersumber dari anggaran DIPA Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun Anggaran 2021 Nomor SP.DIPA- 025.04.2.307995/2020 tanggal 23 November 2020 sesuai standar biaya masukan dan peraturan yang berlaku.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan kepanitiaan 2 Orang pada tanggal 1 dan 2 September 2021 dengan tugas pokok melaksanakan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021.

Demikian laporan ini, disampaikan mudah-mudahan menjadi bahan evaluasi dalam mengadakan kegiatan yang akan datang. Kegiatan ini menjadi penting untuk dilaksanakan karena kegiatan ini dapat menunjang kebutuhan riil dalam membangun lembaga IAIN Bengkulu yang lebih baik.

**LAPORAN HASIL KEGIATAN**  
**KEGIATAN FORUM GROUP DISCUSSION (FGD) MONITORING DAN**  
**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBANGUNAN FISIK DILINGKUNGAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU TAHUN 2021**

**A. Latar Belakang**

Berdasarkan survey penanganan perkara tindak pidana korupsi yang dilakukan Kejaksaan diketahui bahwa dari keseluruhan kasus perkara korupsi yang ditangani sebanyak 80% merupakan tindak pidana korupsi disektor pengadaan barang dan jasa dan kegiatan lain yang berkaitan dengan PBJ.8 Para pelaku korupsi disektor pengadaan barang dan jasa terbanyak adalah pejabat pemerintahan baik yang menduduki sebagai pejabat struktural maupun pejabat yang memiliki tanggungjawab dalam pengelolaan pembangunan dan keuangan. Tingginya tingkat korupsi disektor penyelenggaraan pemerintahan serta banyaknya pelaku korupsi berasal dari pejabat pemerintah, berdampak pada tersendatnya proses pembangunan yang diselenggarakan baik dpusat maupun daerah dan rendahnya serapan anggaran yang disediakan. Hal tersebut memberikan situasi dilema bagi aparat pemerintahan dalam menyelenggarakan pembangunan yang disebabkan kekhawatiran dalam melangkah atau bertindak dan mengambil keputusan bilamana keputusannya dianggap salah bahkan dijadikan sumber terjadinya kekacauan yang pada akhirnya mengakibatkan kerugian keuangan negara dan pidana yang akan mengancam dirinya. Permasalahan yang sering muncul terkait keputusan/tindakan pejabat pemerintahan baru-baru ini adalah perdebatan mengenai apakah suatu kebijakan pejabat pemerintah dapat dijerat dengan sanksi pidana atau tidak, kenyataannya tidak sedikit permasalahan yang bersinggungan dengan kebijakan diproses dan dijerat dengan pidana khususnya undang-undang tindak pidana korupsi. Beberapa kasus kemudian mencuat terkait dengan parameter sejauh mana kebijakan yang dikeluarkan pejabat pemerintah sudah benar atau tidak bahkan dipandang menyalahgunakan kewenangan yang ada padanya sehingga berdampak pada dipidananya pejabat tersebut karena kebijakan yang dikeluarkannya mengandung perbuatan melawan hukum dan berakibat pada kerugian keuangan negara, bahkan sampai pada pengujian suatu produk kebijakan diranah hukum administrasi. Harus diakui sebagai dinamika

pemikiran untuk menentukan suatu parameter kebijakan dari perspektif hukum, mengingat kebijakan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, baik dalam sudut pandang hukum pidana dan Hukum Administrasi Negara, bahkan hukum perdata, sehingga mempengaruhi pemikiran dalam praktik-praktik pengadilan yang berdasarkan pemeriksaan pengadilan menemukan sendiri kebenaran materiil dalam penanganan suatu kasus perkara korupsi, yang muaranya tidak bisa dipungkiri jika masih ada perbedaan dalam memberikan penilaian dan memahami pembedaan terhadap pejabat pemerintahan yang mengeluarkan kebijakan yang dianggap menyalahgunakan kewenangan.

Hal tersebut tentunya menjadi perhatian serius baik bagi aparat pemerintahan maupun aparat penegak hukum dalam menerapkan ketentuan-ketentuan perundangundangan. Dalam rangka melaksanakan pembangunan tersebut, aparat pemerintah diminta untuk melakukan percepatan baik mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan penyerahan hasil pekerjaan, sehingga tujuannya untuk menggerakkan roda perekonomian bagi kesejahteraan masyarakat segera terwujud. Namun demikian kegiatan administrasi pemerintahan dalam mendukung percepatan pembangunan yang dilakukan pejabat publik dalam membuat kebijakan/keputusan atau tindakan lain tetap harus mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, oleh karenanya perlu dilakukan pengawalan dan pengamanan terhadap penyelenggaraan pembangunan yang dilakukan aparat pemerintahan. Disinilah peran TP4 yang dibentuk oleh Kejaksaan RI, berdasarkan Keputusan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor : KEP152/A/JA/10/2015 Tentang Pembentukan Tim Pengawal dan Pengaman Pemerintah dan Pembangunan Kejaksaan Agung Republik Indonesia, baik ditingkat pusat (TP4) maupun di daerah (TP4D).

Pembentukan TP4D yang lebih menekankan pada upaya pencegahan (preventif) terjadinya tindak pidana korupsi dimaksudkan untuk memastikan bahwa pembangunan yang sejatinya diperuntukan bagi rakyat benar-benar terlaksana dan manfaatnya dapat dinikmati sepenuhnya oleh rakyat. Tindakan preventif merupakan upaya komprehensif dalam menanggulangi dan menekan tingginya angka korupsi di Indonesia. Selain daripada itu tindakan pencegahan melalui peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang ketentuan perundang-undangan, tindak pidana korupsi dan bahayanya bagi pembangunan dan kesejahteraan rakyat, akan memacu tingkat penyerapan

anggaran yang pada akhirnya mendorong percepatan pelaksanaan pembangunan yang tepat sasaran sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Hadirnya TP4D dalam memberikan penerangan, pendampingan dan pendapat hukum dalam penyelenggaraan proyek pembangunan juga dimaksudkan untuk menghilangkan kekhawatiran aparat pemerintahan khususnya pejabat publik dalam menentukan dan mengeluarkan kebijakan/keputusan atau tindakan lain yang bersinggungan dengan percepatan pelaksanaan pembangunan. Dengan demikian stigma kebijakan pejabat publik telah dikriminalisasi dapat dihindari bila masing-masing pihak baik TP4D dan Pejabat publik dapat bersinergi berdasarkan tugas dan fungsinya masing-masing.

Maka untuk mewujudkan sistem pembangunan fisik untuk gedung FTT, Gedung Ibadah Kemasyarakatan, dan Pelapis tanah yang transparan dan akuntabel di lingkungan IAIN Bengkulu, maka IAIN Bengkulu telah melaksanakan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 sehingga diharapkan nantinya kan membuat IAIN Bengkulu mampu menjalankan tri dharma perguruan tinggi dengan baik.

## **B. Tujuan Pelaksanaan**

1. Dapat meningkatkan mutu dan kualitas IAIN Bengkulu.
2. Untuk menambah wawasan Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan pihak-pihak yang terkait dengan Pembangunan Fisik di lingkungan IAIN Bengkulu sehingga diharapkan nantinya kan membuat IAIN Bengkulu mampu menjalankan tri dharma perguruan tinggi dengan baik.
3. Membentuk karakter civitas akademika IAIN Bengkulu sebagai generasi yang cerdas, kritis, sehat jasmani dan rohani serta berahlakul karimah.
4. Menjadikan civitas akademika IAIN Bengkulu yang kreatif, inovatif dan kompetitif dalam bidang menjalankan tri dharma perguruan tinggi terkhusus melalui pembangunan secara fisik di IAIN Bengkulu.
5. Untuk peningkatan mutu pelayanan pendidikan.
6. Supaya menambah Informasi kependidikan.

## **C. Sasaran**

Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan pihak-pihak yang terkait dengan Pembangunan Fisik di lingkungan IAIN

Bengkulu dalam hal monitoring dan evaluasi Pembangunan Fisik guna meningkatkan pelayanan dalam hal pendidikan dan administrasi sehingga diharapkan nantinya kan membuat IAIN Bengkulu mampu menjalankan tri dharma perguruan tinggi dengan baik.

#### **D. Pelaksanaan**

##### **1. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 ini dilaksanakan pada hari rabu dan kamis, 1 dan 2 September 2021 dan dilaksanakan di ruang rapat senat IAIN Bengkulu.

##### **2. Kronologis kegiatan**

Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 ini dilaksanakan pada hari rabu dan kamis, 1 dan 2 September 2021 dan dilaksanakan di ruang rapat senat IAIN Bengkulu. Acara dimulai pada pukul 08:00 WIB yang dimulai dengan acara pembukaan pada pukul 08:00 WIB oleh bapak Plt. Rektor IAIN Bengkulu dan dilanjutkan dengan pelaksanaan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik untuk gedung FTT, Gedung Ibadah Kemasyarakatan, dan Pelapis tanah dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 dan penyampaian materi oleh Bapak Setyo Pranoto, SH., MH (Asisten Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Tinggi Bengkulu), Adam Ohoiled, SH (Kejaksaan Tinggi Bengkulu), Oktalian Darmawan, SH., MH (Kejaksaan Tinggi Bengkulu), Badri Wasil, SH., MH (Kejaksaan Tinggi Bengkulu) dan ibu Eliarmi, SH (Kejaksaan Tinggi Bengkulu) serta Tanya jawab dan berakhir pada pukul 16:00 WIB pada hari kamis, 2 September 2021 (*rundown kegiatan sebagaimana terlampir*). Acara ini dihadiri oleh Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan pihak-pihak yang terkait dengan Pembangunan Fisik di lingkungan IAIN Bengkulu.

##### **3. Hasil Kegiatan (output)**

Dari kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 ini, hasilnya adalah sebagai berikut:



- a) Dapat meningkatkan mutu dan kualitas IAIN Bengkulu.
- b) Untuk menambah wawasan Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan pihak-pihak yang terkait dengan evaluasi Pembangunan Fisik di lingkungan IAIN Bengkulu guna meningkatkan pelayanan dalam hal pendidikan dan administrasi sehingga diharapkan nantinya kan membuat IAIN Bengkulu mampu menjalankan tri dharma perguruan tinggi dengan baik.
- c) Membentuk karakter civitas akademika IAIN Bengkulu sebagai generasi yang cerdas, kritis, sehat jasmani dan rohani serta berahlakul karimah.
- d) Menjadikan civitas akademika IAIN Bengkulu yang kreatif, inovatif dan kompetitif dalam bidang menjalankan tri dharma perguruan tinggi terkhusus melalui pembangunan secara fisik di IAIN Bengkulu.
- e) Untuk peningkatan mutu pelayanan pendidikan.
- f) Supaya menambah Informasi kependidikan.

#### **4. Narasumber dan Moderator**

Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2020 ini di isi oleh 5 Orang Narasumber yaitu Bapak Setyo Pranoto, SH., MH (Asisten Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Tinggi Bengkulu), Adam Ohoiled, SH (Kejaksaan Tinggi Bengkulu), Oktalian Darmawan, SH., MH (Kejaksaan Tinggi Bengkulu), Badri Wasil, SH., MH (Kejaksaan Tinggi Bengkulu) dan ibu Eliarmi, SH (Kejaksaan Tinggi Bengkulu) dengan tugas melaksanakan acara Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021. Kegiatan ini dipandu langsung oleh PPK Fisik IAIN Bengkulu, Dr. Moh. Dahlan, M.Ag dengan tugas memandu jalannya Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021.

#### **5. Panitia dan Peserta**

Adapun Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 ini adalah beranggotakan 2 orang panitia, dan 15 orang peserta.

- Penanggung Jawab kegiatan ini adalah Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd dengan tugas bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021.
- Ketua kegiatan ini adalah Dr. Moh. Dahlan, M.Ag dengan tugas mengontrol persiapan, pelaksanaan dan pelaporan pelaksanaan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021.
- Sekretaris kegiatan ini adalah Dedi Efrizal, M.Pd dengan tugas mempersiapkan berkas-berkas dan melaporkan pelaksanaan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021.
- Peserta: 15 Orang (Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan pihak-pihak yang terkait dengan Pembangunan Fisik di lingkungan IAIN Bengkulu)
  - 1) Raad Harmudi, M.Pd
  - 2) Bakhrul Ulum, M.Pd.I
  - 3) H. Edy Idham, ST
  - 4) Yopa Puspitasari, SH
  - 5) Valesneria Utami, M.Ed
  - 6) Eeng Juli Efrianto, ME
  - 7) H. Edy Idham, ST
  - 8) Djohan
  - 9) Donal Permata
  - 10) Yoni Elfizon
  - 11) Zalius Novida, ST
  - 12) Antoni
  - 13) Fazky Alpiba, ST
  - 14) Dian Noer
  - 15) Hanafi, ST

dengan tugas mengikuti acara Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 dengan memperhatikan materi yang disampaikan acara Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan

evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021.

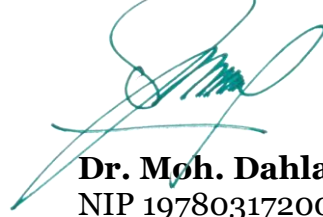
#### **E. Evaluasi Kegiatan**

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar bagi civitas akademika IAIN Bengkulu untuk mampu meningkatkan kualitas dan mewujudkan IAIN Bengkulu menjadi lebih baik lagi. Adapun pembiayaan kegiatan ini sebanyak **Rp. 11.976.000,-** yang bersumber dari DIPA IAIN Bengkulu Tahun Anggaran 2021 Nomor SP.DIPA- 025.04.2.307995/2020 tanggal 23 November 2020 sesuai standar biaya masukan dan peraturan yang berlaku. (*nota pengeluaran terlampir*).

#### **F. Penutup**

Demikian laporan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan fisik dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 ini disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 3 September 2021  
Ketua Panitia



**Dr. Moh. Dahlan, M.Ag**  
NIP 197803172009121007

L

A

M

P

I

R

A

N